

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan iuran wajib rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang yang dapat dipaksakan serta manfaatnya tidak dapat dirasakan secara langsung oleh pembayar pajak. Penerimaan negara yang berasal dari pendapatan pajak kemudian digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran umum negara.

Pemberlakuan pajak di Indonesia menurut golongannya, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu Pajak Negara dan Pajak Daerah. Terdapat lima jenis Pajak Negara yang diberlakukan di Indonesia, yaitu: Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN & PPnBM), Bea Meterai, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sedangkan Pajak Daerah terdiri dari Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dikenakan atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) di dalam Daerah Pabean oleh orang pribadi atau badan. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Indonesia menggunakan tarif tanggal 11 April 2022 yaitu 11% (sebelas persen) dan dikalikan dengan Dasar Pengenaan Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) penjual untuk setiap penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) kecuali untuk penyerahan BKP dan/atau JKP oleh PKP kepada Pemungut PPN. Pemungut PPN adalah Bendahara Pemerintah, badan atau instansi pemerintah yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan untuk melakukan pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPN yang terutang oleh PKP yang melakukan penyerahan BKP dan/atau JKP kepada Pemungut PPN.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditunjuk menjadi Pemungut PPN melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85/PMK.03/2012 yang kemudian diubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK. 03/2012. BUMN yang menjadi Pemungut PPN merupakan BUMN yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

PT.Taspen (Persero) atau Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri merupakan salah satu BUMN di Indonesia yang 100% (seratus persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Indonesia. PT.Taspen (Persero) Cabang Jambi merupakan salah satu kantor cabang PT.Taspen (Persero) yang berada di Sumatera. Dalam hal ini PT. PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi merupakan pemungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang memenuhi kriteria untuk melakukan Pemungutan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pemungutan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi”**

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana prosedur pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT,Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi?
2. Apakah pelaksanaan pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi telah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.03/2012?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana prosedur pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesesuaian pelaksanaan pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.03/2012

1.3.2 Manfaat Penulisan

Dengan terlaksananya Tugas Akhir diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait,yakni :

1. Bagi mahasiswa pelaksana tugas akhir
 - a. Dapat memenuhi tugas mata kuliah, tugas akhir, sebagai syarat wajib kelulusan mahasiswa Diploma III Universitas Jambi.
 - b. Sebagai penerapan disiplin ilmu perpajakan dan akuntansi yang diperoleh selama kuliah dalam menghadapi permasalahan di perusahaan.
 - c. Mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.
 - d. Memperoleh pengalaman kerja dan wawasan mengenai teori dengan penerapannya.
2. Bagi Program Studi Diploma III Perpajakan
 - a. Sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa sebelum lulus dan terjun pada dunia kerja nyata.
 - b. Sarana mengenalkan kualitas mahasiswa Universitas Jambi kepada perusahaan.
 - c. Menjalin hubungan dan sinergi positif antara Universitas Jambi sebagai universitas penyedia sumber daya manusia ahli kepada perusahaan-perusahaan.

3. Bagi PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi
 - a. Membantu meningkatkan sumber daya manusia khususnya untuk mahasiswa karena perusahaan telah memberikan pengalaman kerja.
 - b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kerjasama PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi Universitas Jambi.
4. Bagi Pembaca
 - a. Sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan sejenis di masa yang akan datang.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Sumber data yang digunakan di penelitian ini yaitu:

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara mandiri oleh peneliti yang di dapat dari sumber pertama penelitian ataupun dari lokasi penelitian.(Sugiyono, 2018)
2. Data sekunder merupakan data yang di dapatkan oleh peneliti secara tidak langsung seperti melalui dokumen-dokumen, jurnal, buku, artikel dan lain-lain. (Sugiyono, 2018)

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Sumber data yang digunakan di penelitian ini yaitu:

3. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara mandiri oleh peneliti yang di dapat dari sumber pertama penelitian ataupun dari lokasi penelitian.(Sugiyono, 2018)
4. Data sekunder merupakan data yang di dapatkan oleh peneliti secara tidak langsung seperti melalui dokumen-dokumen, jurnal, buku, artikel dan lain-lain. (Sugiyono, 2018)

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

1) Metode Studi Pustaka

Menurut Keraf (Miza Nina Adlini, 2022) Studi pustaka adalah cara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dengan membaca dan mencatat secara sistematis dari suatu pustaka tertentu. Dalam pendekatan ini, penulis mengumpulkan informasi dengan membaca dan mempelajari buku-buku literatur dan referensi yang ada di perpustakaan yang relevan dengan judul tugas akhir mereka.

2) Observasi

Salah satu metode pengumpulan data primer adalah pengamatan langsung ke lapangan (Fadilla, 2023). Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan langsung dan pencatatan ke objek yang akan diteliti, PT. Taspen (Persero) Cabang Jambi.

3) Wawancara

Wawancara adalah memperoleh data dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak terkait dalam laporan ini

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Kegiatan praktek lapangan dimulai dari tanggal 1 Februari 2024 dan berakhir pada tanggal 3 Mei 2024 di PT. Taspen (Persero) Cabang Jambi berlokasi di jalan. Slamet Riyadi, Broni, Solok Sipin, Telanai Pura, Kota Jambi, Jambi 36126. Diatas tanah yang seluas 1700 m².

1.6 Sistematika Penulisan

Pembuatan laporan praktik kerja lapangan ini memuat sistematika yang runtut sesuai dengan aturan penulisan laporan yang ada, dimana tujuannya agar apa yang disampaikan oleh peneliti mampu di terima baik oleh pembaca.

Berikut sistematikanya :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang serta sistematika

penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TELORI

Pada bagian ini diuraikan dengan landasan teori yang berhubungan dengan sebuah proposal magang yang harus digunakan untuk mendeskripsikan masalah pokok yang harus dibahas bab selanjutnya.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bagian ini mengurai tentang gambaran umum PT. Taspen (Persero) Cabang Jambi, serta bagaimana pelaksanaan pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. Taspen (Persero) Cabang Jambi.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan sumbangan saran sesuai dengan pemaparan suatu kesimpulan.